

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak-anak merupakan suatu kelompok yang rentan terhadap penyakit *gastroenteritis* yang salah satu penyebabnya yaitu karena infeksi. Jika *gastroenteritis* disertai dengan diare yang berlebihan, salah satunya akan menyebabkan resiko kerusakan integritas kulit. Kerusakan integritas kulit perianal merupakan dermatitis kontak iritan karena bahan kimia yang terkandung dalam feses. Akibat akhir karena kontak yang terus menerus dengan keadaan lingkungan yang tidak baik, sehingga menyebabkan iritasi atau dermatitis pada daerah perianal (Lestari, 2019).

World Health Organization (WHO) tahun 2017, *gastroenteritis* merupakan endemis di Indonesia dan merupakan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian. Secara global terjadi peningkatan kejadian *gastroenteritis* dan kematian akibat penyakit tersebut pada bayi balita, dan anak-anak dari tahun 2015-2017. Pada tahun 2015 *gastroenteritis* menyebabkan sekitar 688 juta orang sakit dan 499.000 kematian di seluruh dunia terjadi pada anak dibawah 5 tahun. Berdasarkan data WHO 2017 menyatakan hampir 1,7 milyar kasus *gastroenteritis* terjadi pada anak dengan angka kematian 525.000 pada anak balita tiap tahunnya. Berdasarkan data Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2018. prevalensi *gastroenteritis* pada balita turun dari 18,5 % menjadi 12,3% (tahun 2018). Kota Ponorogo sebagai wilayah koordinasi Jawa Timur yang melaporkan kasus *gastroenteritis* tepatnya RSUD Darmayu Ponorogo diruang anak (Ruang Dahlia) pada tahun

2023 dari bulan Januari – Desember berjumlah 55 anak, sedangkan pada tahun 2024 dari bulan Januari - Oktober 2024 berjumlah 39 anak dari berbagai umur mulai usia 0 tahun - 12 tahun (RSU Darmayu 2023 - 2024).

Faktor penyebab mendasar kejadian *gastroenteritis* pada anak-balita yaitu pertama, faktor lingkungan yang tidak bersih seperti sumber air minum yang tidak bersih . Air minum yang tidak bersih memungkinkan anak mengalami *gastroenteritis* dan makanan yang kurang bersih dan higienis, kedua faktor peralatan makan seperti piring, gelas, sendok, garpu dan peralatan makanan lainnya yang kurang bersih saat dicuci, faktor ketiga yaitu sosio demografi seperti tingkat perekonomian orang tua yang rendah yang mengakibatkan terbatasnya fasilitas kesehatan yang berkualitas seperti tersedianya air bersih bagi anak-balita (Amalia, 2019).

Masalah keperawatan resiko integritas kulit dapat terjadi pada balita dengan *gastroenteritis* karena pada kondisi *gastroenteritis*, urea-amonia meningkat yang akan merusak lapisan asam kulit. Adanya urin dan feses mengakibatkan pH kulit menjadi alkali atau basa sehingga akan mengaktifkan kerja enzim proteolitik dan lipolitik seperti protease dan lipase yang mengakibatkan iritasi serta kerusakan jaringan (Arianti dan Jaya,2022).

Salah satu tindakan keperawatan untuk pasien dengan masalah keperawatan gangguan Integritas kulit yaitu kerusakan kulit dermis (nyeri pada area kulit, perdarahan, kemerahan, hematoma). Ruam popok yang mengelilingi kulit, kulit mengalami kekeringan skala sedang pada ruam popok adalah penggunaan

minyak zaitun dapat merawat kulit sebagai usaha untuk mencegah kulit rusak (Widiyanti, 2020).

Pasien dengan diagnosa resiko gangguan integritas kulit, ada beberapa rencana tindakan keperawatan untuk perawatan integritas kulit diantaranya, observasi (identifikasi penyebab gangguan integritas kulit, mis. Perubahan sirkulasi, perubahan status nutrisi, penurunan kelembapan, suhu lingkungan ekstrem, penurunan mobilitas), Terapeutik, (ubah posisi setiap 2 jam jika tirah baring, bersihkan perineal dengan air hangat selama periode diare, gunakan produk berbahan petroleum atau minyak pada kulit kering, gunakan produk berbahan ringan atau alami dan hipoalergik pada kulit sensitif, hindari produk berbahan alkohol pada kulit kering), Edukasi, (Anjurkan menggunakan pelembap jika perlu, anjurkan meningkatkan asupan buah dan sayur, anjurkan meningkatkan asupan nutrisi, anjurkan mandi menggunakan sabun secukupnya).

Cara yang paling praktis dalam *gastroenteritis* agar tidak menyebar dan menular adalah dengan memutus rantai penularan penyebab penyakit tersebut, karena apabila rantai penularan terputus maka agen biologi penyebab *gastroenteritis* tidak dapat masuk kedalam tubuh manusia. Faktor kebersihan menjadi faktor yang paling utama guna menghindarkan anak dari penyakit *gastroenteritis*.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk membuat proposal Studi Kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Anak Penderita

Gastroenteritis Dengan Masalah Keperawatan Resiko Gangguan Integritas Kulit / Jaringan.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan Asuhan Keperawatan Pada Anak Penderita *Gastroenteritis* di Ruang Dahlia RSUD Darmayu Ponorogo?.

1.3. Tujuan Penelitian

Melakukan pelaksanaan asuhan keperawatan pada anak penderita *Gastroenteritis* di Ruang Dahlia RSUD Darmayu Ponorogo.

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan pada anak penderita *Gastroenteritis* di Ruang Dahlia RSUD Darmayu Ponorogo.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada anak penderita *gastroenteritis* dengan masalah keperawatan risiko gangguan integritas kulit/jaringan
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan pada anak penderita *gastroenteritis* dengan masalah keperawatan risiko gangguan integritas kulit/jaringan
- c. Merencanakan Intervensi keperawatan pada anak penderita *gastroenteritis* dengan masalah keperawatan risiko gangguan integritas kulit/jaringan
- d. Melakukan implementasi keperawatan pada anak penderita *gastroenteritis* dengan masalah keperawatan risiko gangguan integritas kulit/jaringan

- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada anak penderita *gastroenteritis* dengan masalah keperawatan risiko gangguan integritas kulit/jaringan
- f. Melakukan dokumentasi keperawatan pada anak penderita *gastroenteritis* dengan masalah keperawatan risiko gangguan integritas kulit/jaringan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah wawasan asuhan keperawatan khususnya pada anak penderita *gastroenteritis* dengan masalah keperawatan resiko gangguan integritas kulit/jaringan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi orang tua anak

Hasil penelitian ini diharapkan mendapatkan informasi dan pengetahuan kepada orang tua tentang pentingnya perawatan kulit atau pemeliharaan integritas kulit pada anak yang mengalami *gastroenteritis*, diharapkan orang tua juga mampu menerapkan prosedur perawatan ini.

2. Bagi Profesi Kesehatan

Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pentingnya perawatan dan pemeliharaan integritas kulit pada pasien anak dan diharapkan perawat dapat mengaplikasikan perawatan kulit pada pasien anak yang mengalami *gastroenteritis*

sehingga akan menekan terjadinya risiko gangguan integritas pada kulit/jaringan.

3. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan Solusi untuk lebih memperhatikan perawatan dan pemeliharaan integritas kulit yang baik pada pasien anak yang mengalami diare.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil peneliti ini diharapkan dapat dijadikan literature dalam keperawatan anak dan menjadi masukan untuk mengembangkan kurikulum khususnya mata ajar yang berkaitan keperawatan anak.

5. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Hasil peneliti ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan menambah khasanah di bidang peneliti keperawatan anak.

